

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran tumbuh kembang anak difabilitas usia 48-72 bulan di SLB Negeri Kota Semarang maka dapat disimpulkan:

1. Anak difabilitas di SLB Negeri Kota Semarang menunjukkan bahwa sebagian besar umur responden 72 bulan (6 tahun) sebanyak 17 orang (45,9%).
2. Sebagian besar jenis kelamin anak difabilitas di SLB Negeri Kota Semarang adalah laki-laki dengan jumlah 25 responden (67,6%).
3. Jenis difabilitas pada anak di SLB Negeri Kota Semarang adalah tuna rungu/wicara sebanyak 24 responden (64,9%).
4. Sebagian besar perkembangan anak difabilitas di SLB Negeri Kota Semarang adalah mengalami penyimpangan yaitu sebesar 20 responden (54,1%).
5. Perkembangan sosial kemandirin dalam kategori perkembangan meragukan pada anak difabilitas di SLB Negeri Kota Semarang yaitu dengan jumlah 16 anak dan sebagian besar pada usia 60 bulan (5 tahun) yaitu sebesar 5 responden (31.2%)
6. Perkembangan motorik gerak kasar dalam kategori perkembangan sesuai pada anak difabilitas di SLB Negeri Kota Semarang yaitu dengan jumlah 20 anak dan sebagian besar pada usia 72 bulan (6 tahun) yaitu sebesar 8 responden (40.0%).
7. Perkembangan motorik gerak halus dalam kategori perkembangan sesuai pada anak difabilitas di SLB Negeri Kota Semarang yaitu dengan jumlah 21 anak pada usia 72 bulan (6 tahun) yaitu sebesar 9 responden (42.8%).
8. Perkembangan bicara dan bahasa dalam kategori perkembangan meragukan pada anak difabilitas di SLB Negeri Kota Semarang yaitu pada usia 72 bulan (6 tahun) yaitu sebesar 8 responden (100.0%).

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Lebih meningkatkan fasilitas untuk terapi anak difabilitas agar supaya anak penyandang cacat selain mendapat pembelajaran juga mendapat fasilitas terapi yang lebih canggih dan efisien
 - b. Untuk meningkatkan kelengkapan pembelajaran dengan metode yang mudah di pahami oleh anak difabilitas terutama bagi penyandang tuna rungu wicara
2. Bagi masyarakat
 - a. Untuk tetap memberikan pendidikan kepada anak penyandang cacat supaya tidak terjadi deskriminasi atau perbedaan dengan anak normal lainnya.
 - b. Memberikan dukungan secara mental agar supaya anak penyandang cacat dapat berkembang seperti anak normal lainnya
3. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti lain diharapkan dapat melengkapi penelitian ini dengan mendeskripsikan difabilitas yang lain dengan metode pengumpulan data yang lain.